

## **PENERAPAN ANALOGI LINGUISTIK PADA PERANCANGAN TEMPAT ISTIRAHAT & PELAYANAN DI JALAN TOL RUAS YOGYAKARTA-BAWEN**

**Nurheliza Mahardhika<sup>1\*)</sup>, Tigor Wilfritz Soaduo<sup>2)</sup>, Farida Murti<sup>3)</sup>**  
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>1</sup>  
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>2</sup>  
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>3</sup>

\*) Corresponding author e-mail :

nurhelizamahardhika@surel.untag-sby.ac.id<sup>1)</sup>

tigorwilfritz@untag-sby.ac.id<sup>2)</sup>

faridamurti@untag-sby.ac.id<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*The Ministry of PUPR continues to build of toll road projects which are part of the National Strategic Project. The Yogyakarta-Bawen toll road is one of the development projects with a length of 75.82 km. Toll road construction must meet the standards which has been determined by the government. Regulation of Ministry of PUPR number 28 of 2021 states that inter-city toll roads are required to provide a TIP for users benefit. The Ministry of PUPR encourages TIP to be the driving factor of economic growth in the surrounding area, showcase for local products through UMKM, and provide information about regional potential and tourism objects in the surrounding area. Therefore a TIP that can meet the standards and meets the ideas of the Ministry of PUPR is necessary. This study aims to describe the extent of TIP design can represent the surrounding area with linguistic analogies. This study uses a writing method using a qualitative description method where the researcher collects data or pictures/illustrations that will be used to describe the intent of the data and discussion pictures. This study found that TIP design using a linguistic analogy was able to represent the potential and advantages of the surrounding area.*

**Keyword:** Planning, Analogy, Rest Area

### **Abstrak**

Kementerian PUPR terus mengadakan pembangunan infrastruktur dan jalan tol menjadi satu elemen dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Ruas tol Yogyakarta-Bawen menjadi salah satu proyek pembangunan dengan panjang ruas 75,82 km. Pembangunan Jalan Tol harus memenuhi standart-standart yang sudah ditetapkan pemerintah. Menurut Peraturan Menteri PUPR pada peraturan nomor 28 tahun 2021 mengenai adanya TIP atau Tempat Istirahat dan Pelayanan di jalan tol pada pasal 3 menyebutkan jalan tol antar kota wajib menyediakan TIP bagi kepentingan pengguna. Kementerian PUPR juga terus mendorong TIP untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar, menjadi etalase produk unggulan setempat melalui pemberdayaan UMKM dan memberikan informasi mengenai potensi daerah dan obyek wisata daerah sekitar. Sehingga diperlukan TIP yang memenuhi standart dan memenuhi gagasan Kementerian PUPR. Penelitian ini memiliki tujuan guna menggambarkan sejauh mana desain TIP dapat mempresentasikan daerah sekitar dengan analogi linguistik. Analogi linguistik adalah penggunaan prinsip linguistik pada karya arsitektur. Metode penulisan yang diterapkan dalam karya tulis ini yaitu metode deskriptif kualitatif dimana peneliti mencari data dan referensi yang relevan dengan dengan setiap variable. Hasil pencarian data ini kemudian didapatkan kesimpulan yang kemudian dituangkan ke dalam konsep perancangan secara deskriptif sebagai penyelesaian dari latar belakang perancangan. Hasil penelitian didapatkan bahwa perancangan TIP dengan menggunakan pendekatan analogi linguistik mampu mempresentasikan potensi dan keunggulan daerah sekitar.

**Kata Kunci:** Perancangan, Analogi Linguistik, TIP

### **Info Artikel :**

Diterima; 2019-12-10

Revisi; 2020-01-10

Disetujui; 2020-01-14

## **PENDAHULUAN**

Kementerian PUPR(Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)terus mengadakan pembangunan infrastruktur dan jalan tol menjadi satu elemen/bagian dari Proyek Strategis Nasional(PSN).Peraturan Presiden No. 56/2018 ini menyatakan bahwasannya didalam perubahannya yang ada pada Perpres 3/2016 berisi tentang suatu percepatan didalam melaksanakan Proyek Strategis Nasional.Ruas tol Yogyakarta-Bawen menjadi salah satu proyek pembangunan dengan total panjang ruas 75,82km.

Tol Yogyakarta-Bawen dengan total panjang jalan 75,8 KM diawali dari kota Bawen menuju Yogyakarta.Jalan Tol Yogyakarta-Bawen ini terintergrasi dengan Jalan Tol Trans Jawa di sisi Utara dan Jalan Tol Solo-Jogja-NYIA Kulon Progo di sisi Selatan.Hal ini akan menghasilkan dampak yang signifikan dan menguatkan posisi Yogyakarta sebagai penghubung utama kegiatan ekonomi di selatan Jawa (PUPR, 2020).

Dalam pembangunan jalan tol tentunya terdapat standart-standart yang harus dipenuhi terutama standart dari pemerintah.Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2021 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan pada jalan tol pada pasal 3 menyebutkan bahwa untuk kepentingan pengguna jalan tol maka harus tersedianya TIP pada ruas-ruas jalan tol antarkota.

Tersedianya TIP bertujuan untuk menjadi tempat istirahat atau singgah bagi para pengguna jalan tol yang lelah maupun memerlukan pelayanan.TIP perlu direncanakan dengan baik agar berfungsi sesuai ketentuan yang dibutuhkan dan menunjang keperluan pengguna lalu lintas.Tujuan lain TIP untuk mendukung fungsi jalan tol yang bermanfaat,baik mendukung keselamatan dan rasa aman pengguna jalan tol.

Keberadaan jalan tol secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian, mulai dari sektor konstruksi hingga terciptanya pusat-pusat ekonomi baru.Salah satu hub ekonomi yang berdampak langsung terhadap keberadaan jalan tol adalah Tempat Istirahat&Pelayanan(TIP).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus mendorong TIP untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar,menjadi etalase produk unggulan setempat melalui pemberdayaan UMKM dan juga dapat memberikan informasi mengenai potensi dan obyek wisata daerah sekitar(Badan Pengatur Jalan Tol, 2020).Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut,maka Badan Pengatur Jalan Tol mengalokasikan 30% dari luas lahan area komersil untuk kegiatan UMKM(SE Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021, 2021).

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya,maka penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana desain TIP yang dapat mempresentasikan daerah sekitar dengan analogi linguistik.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Tempat Istirahat dan Pelayanan**

Peraturan Menteri PUPR No.28 Tahun 2021 menjelaskan definisi suatu Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) sebagai tempat istirahat yang memiliki fasilitas umum sesuai keperluan para pengguna jalan tol, dengan ketersediaan fasilitas ini diharapkan para

pengemudi dan juga penumpang ataupun semua kendaraan yang akan melakukan perjalanannya yang panjang bisa beristirahat untuk sementara waktu.

### **Magelang dengan Branding “Kota Sejuta Bunga”**

Kota Magelang pada zaman kolonial dikenal dengan sebutan “Tuin Van Java” yang mempunyai arti Kota Kebun/Tamannya Pulau Jawa. Sejarah kota Magelang yang menyebut Magelang sebagai Tuin van Java ini membentuk latar belakang Branding kota Magelang yaitu “Magelang Kota Sejuta Bunga” yang telah dicanangkan Pemerintah Kota Magelang sejak tahun 2012 (Pamungkas & Sultoni, 2020).

### **Analogi Linguistik**

Analogi memiliki arti yaitu suatu nilai yang sepadan dengan bentuk bahasa dasar sehingga hal ini akan membentuk arti lain (KBBI, 2018). Analogi merupakan proses pemindahan karakteristik dari satu bidang ke bidang yang lain. Menurut Keith J. Holyoak dan Paul Thagard dalam (Guney, 2008 Hal.9) menyebutkan;

*“One valueable use of analogy is to allow people to express thoughts indirectly. In the earliest written records of civilization, we see analogy in its many guises that allow such indirect communication- methaphor, myth, fable, parable”.*

Dari hal tersebut, penggunaan analogy memungkinkan seseorang menyampaikan pemikirannya secara tidak langsung (Guney, 2008).

Linguistik ialah pengkajian arsitektur dalam bahasa komunikasi. Karya arsitektural dapat memiliki arti karena terdiri dari elemen-elemen pembentuknya, sama seperti bahasa yang terdiri dari susunan kata. Bangunan dimaksudkan dapat menyampaikan makna atau informasi kepada pengguna bangunan (Makais, 2012).

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analogi linguistik adalah penggunaan prinsip linguistik pada karya arsitektur sehingga karya tersebut dapat menyampaikan informasi melalui elemen-elemen arsitektur. Terdapat 3 cara dalam menyampaikan informasi dalam analogi Linguistik yaitu dengan model tata bahasa, ekspresionis, dan semiotik.

Analogi Linguistik dengan model tata bahasa adalah menganalogikan sebuah bahasa yang terdiri dari bagian (Kata-Kata) yang tertata dalam aturan bahasa. Bahasa yang digunakan dapat dimengerti pengguna oleh karena itu bahasa dapat diambil dari kebudayaan tertentu atau menggunakan bahasa umum (Hidayat & Satwikasari, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan yang diterapkan dalam karya tulis ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan dan lebih menekankan untuk mengumpulkan data atau gambar/ilustrasi. Data atau gambar ini kemudian digunakan untuk mendeskripsikan maksud dari data dan gambar pembahasan (Dr. Nursapia Harahap, 2020).

Teknik pengambilan data yang dipergunakan di dalam karya tulis ini melalui Teknik Studi Pustaka dimana Teknik ini dilakukan dengan menelaah sejumlah referensi, buku, dan literatur yang berkaitan dengan topik.

Tujuan penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini yaitu agar dapat menjelaskan situasi yang akan diteliti dengan didukung studi kepustakaan dan analisa peneliti dapat menjadi lebih kuat (Prof.dr.Sugiyono, n.d.).

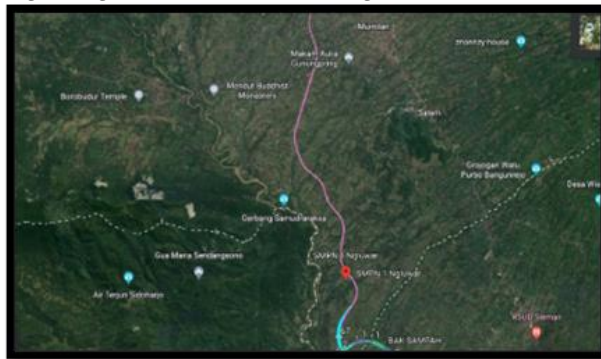
Langkah metode deskriptif dimulai dengan menentukan variable. Dalam penelitian ini adalah ide perancangan TIP yang di latar belakang dengan permasalahan, peraturan daerah dan potensi rancangan. Selanjutnya adalah mencari data dan deskripsi yang relevan dengan setiap variabel dari berbagai sumber. Setelah membandingkan referensi dari berbagai sumber. Setelah proses pencarian data maka dapat dilanjutkan dengan menarik kesimpulan pustaka. Pada perancangan kemudian dilakukan analisa aspek perancangan seperti analisa lingkungan, kebutuhan ruang, dan sirkulasi. Hasil analisa dan studi yang dilakukan kemudian dituangkan pada konsep yang menjadi dasar perancangan TIP. Konsep dasar yang sudah ditentukan tentunya mampu menjawab permasalahan yang menjadi latar belakang perancangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Eksternal

#### - Tapak dan Batas Lahan

Lokasi berada di KM 64+550 atau lebih tepatnya di Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.



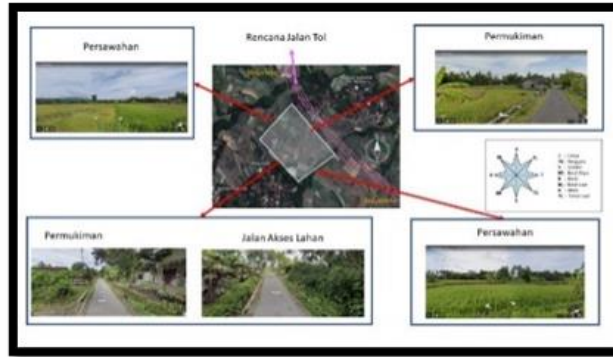
**Gambar 1** Peta Lokasi Lahan

Sumber : Google Earth



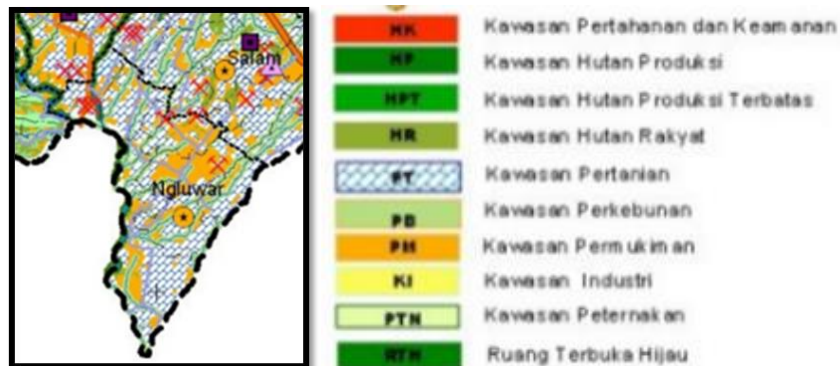
**Gambar 2** Ukuran Lahan

Sumber : Google Earth



**Gambar 3** Batas Lahan  
*Sumber : Analisa Penulis*

*-Analisa Peraturan Setempat*



**Gambar 4** Reta Rencana Pola Ruang  
*Sumber : RTRW Magelang*

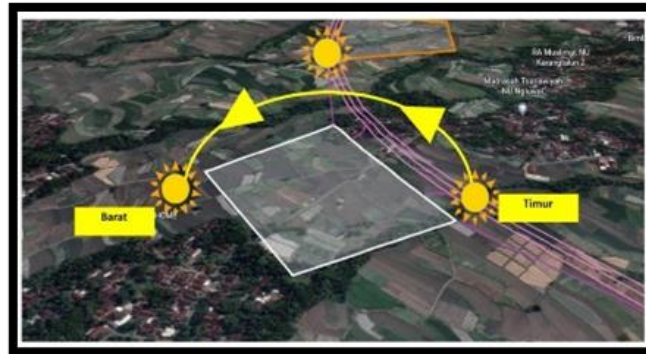
Menurut Peta rencana pola ruang, Kecamatan Ngluwar merupakan Kawasan yang didominasi Kawasan pertanian dan permukiman.

Adanya peraturan yang dimiliki oleh setiap daerah tentu saja akan berbeda sehingga didalam peraturan yang ada di Daerah Kabupaten Magelang ini sendiri terdapat didalam Perda Kabupaten Magelang No 5 tahun 2011 dimana peraturan tersebut mencakup adanya suatu Rencana dalam Tata Ruang Wilayah Tahun 2010 hingga 2030.

Berdasarkan potensi pertanian dan pariwisata, Kecamatan Salam menjadi sebuah pusat pertumbuhan dan didukung oleh wilayah Kecamatan Salam, Kecamatan Muntilan, dan Kecamatan Ngluwar. Pusat pertumbuhan ini memiliki peran penting sebagai pusat pemasaran hasil pertanian baik dalam skala regional (antarkabupaten) dan nasional (antarprovinsi) serta menjadi pusat rest area daerah wisata (MAGELANG, 2011).

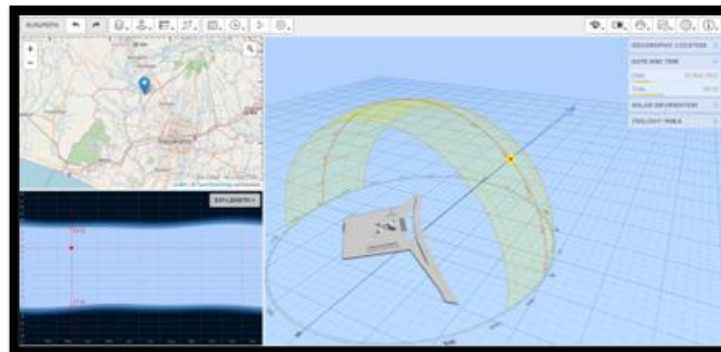
-Analisa Iklim pada tapak

- Analisa Matahari



**Gambar 5** Analisa Matahari

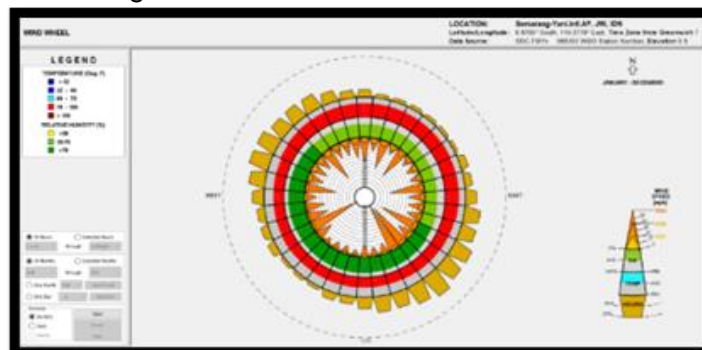
Sumber : Analisa Penulis



**Gambar 6** Analisa Matahari

Sumber : Analisa Penulis

- Analisa angin



**Gambar 7** Analisa Angin

Sumber : Analisa Penulis



**Gambar 8** Analisa Arah Angin  
*Sumber : Analisa Penulis*

### Analisis Internal

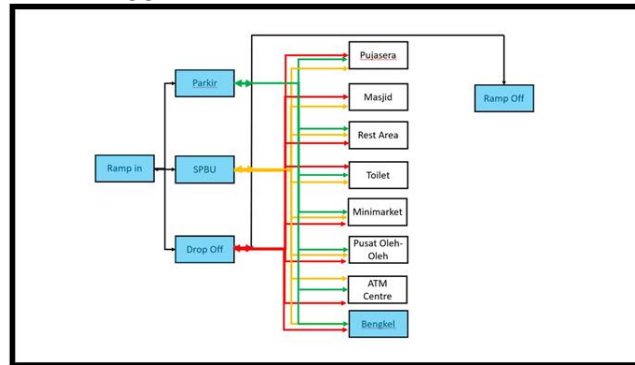
- *Analisa Aktivitas Pengguna Bangunan*

**Tabel 1.** Analisa Aktivitas Pengguna  
*Sumber : Analisa Penulis*

| <b>Pelaku</b>       | <b>Aktivitas</b>   | <b>Kebutuhan Ruang</b>              | <b>Sifat Ruang</b> |
|---------------------|--|-------------------------------------|--------------------|
| Pengunjung          | Parkir   | Area/Lahan Parkir                   | Publik             |
|                     | Makan/Minum  | Foodcourt/Restaurant                | Semi Publik        |
|                     | Beristirahat/Relaksasi                                       | Publik Space, Rest Area             | Publik             |
|                     | Membeli Keperluan dan oleh-oleh                              | Minimarket Toko Kios                | Semi Publik        |
|                     | BAK/BAB  | Toilet                              | Privat             |
|                     | Wudhu  | Tempat Wudhu                        | Semi Publik        |
|                     | Beribadah/Sholat   | Masjid/Musholla                     | Semi Publik        |
|                     | Wisata Informasi   | Taman Wisata Informasi/Publik Space | Publik             |
| Pelaku Usaha        | Menjual Makanan/Minuman                                      | Dapur                               | Privat             |
|                     |  | Tempat Makan                        | Semi Publik        |
|                     |  | Kasir/Pelayanan                     | Semi Publik        |
|                     | Menjual Oleh-Oleh  | Kios/Toko                           | Semi Publik        |
|                     | SPBU   | Ruang Pengisian Bahan Bakar         | Semi Publik        |
|                     | Menjual kebutuhan  | Kios/Toko Gudang Barang             | Semi Publik Privat |
| Pengelola Rest Area | Bongkar Muat Barang  | Loading Dock                        | Privat             |
|                     | Menjaga Kebersihan Fasilitas Toilet, Mushola, UMKM, Pujasera | Ruang Alat Kebersihan               | Privat             |
|                     | Menjaga Keamanan   | Ruang CCTV                          | Privat             |
|                     | TIP  |                                     |                    |

Analisa aktivitas pengguna TIP menjadi dasar kebutuhan ruang yang harus ada dalam desain. Aktivitas dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok aktivitas yang dilakukan pengunjung, pelaku usaha dan pengelola TIP. Kebutuhan ruang tentu berbeda di setiap kelompok, sehingga sifat ruang disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas.

- *Sirkulasi Pengguna*



**Gambar 9** Skema Sirkulasi Pengguna  
*Sumber : Analisa Penulis*

Sirkulasi memungkinkan pengguna dapat mengakses seluruh fasilitas di TIP. Warna biru menandakan fasilitas yang diakses menggunakan kendaraan, sedangkan warna putih menandakan sirkulasi fasilitas pengguna tanpa kendaraan. Panah dua arah menandakan sirkulasi bersifat dua arah, sehingga pengguna dapat kembali ke tempat semula setelah mengakses fasilitas.

**Konsep Dasar**

Konsep Dasar merupakan hasil analisa karakter obyek, karakter lokasi, dan karakter pengguna.



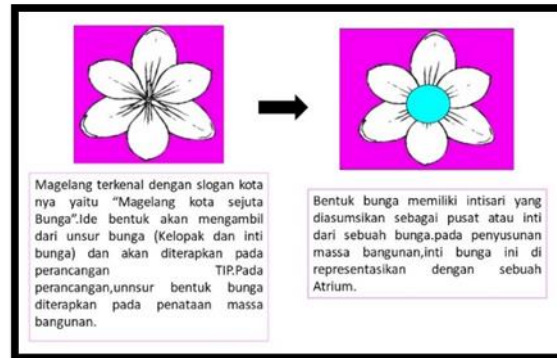
**Gambar 10** Konsep Dasar Perancangan  
*Sumber : Analisa Penulis*

Magelang memiliki berbagai pesona wisata alam dan warisan budaya yang sangat menakjubkan. Dengan konsep dasar “pesona Magelang” diharapkan TIP dapat memberikan informasi dan merepresentatif kan pesona dari wilayah sekitar yaitu kota Magelang.

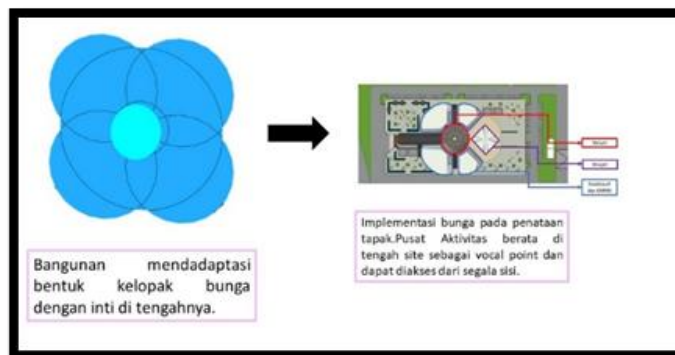


### Transformasi dan ide bentuk

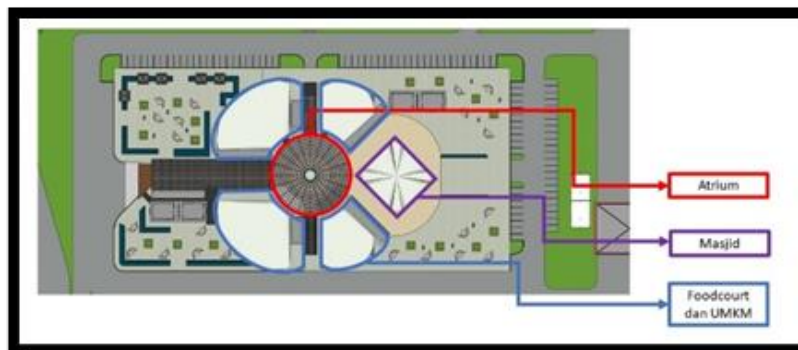
Slogan “Magelang kota Sejuta Bunga” di analogikan ke dalam bentuk bangunan dan tatanan ruang yang menggunakan unsur bunga. Atrium sebagai inti bunga dan Foodcourt sebagai kelopak bunga yang mengelilingi atrium.



**Gambar 11** Proses Transformasi Desain  
*Sumber : Penulis*



**Gambar 12** Proses Transformasi Desain  
*Sumber : Penulis*



**Gambar 13** Detail Tatanan Ruang  
*Sumber : Penulis*



**Gambar 14** Gambar Perspektif  
*Sumber : Penulis*



**Gambar 15** Gambar Perspektif  
*Sumber : Penulis*



**Gambar 16** Gambar Perspektif  
*Sumber : Penulis*

Makna Sejuta bunga diimplementasikan secara eksplisit pada ruang luar. Pada area taman terdapat berbagai macam bunga untuk menginterpretasikan “sejuta bunga” dan juga memberikan efek relaksasi kepada pengguna.



**Gambar 17** Perspektif Taman  
*Sumber : Analisa Penulis*



**Gambar 18** Perspektif Taman  
*Sumber : Analisa Penulis*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Untuk memenuhi konsep perancangan TIP yang mempresentasikan “Magelang Kota Sejuta Bunga” dapat menggunakan analogi. Dalam perancangan TIP jalan tol ruas Jogja-Bawen ini menggunakan analogi linguistik model tata bahasa dengan menggunakan Branding/slogan “Magelang Kota Sejuta Bunga” yang di implementasikan pada bangunan. Bangunan TIP menerapkan unsur bunga pada tatanan ruangnya.

Hasil dari Perancangan ini menggambarkan bahwa analogi linguistik dapat mempresentasikan daerah sekitar TIP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengatur Jalan Tol. (2020). *Laporan Tahunan Badan Pengatur Jalan Tol 2020 : Transformasi Jalan Tol Merajut Nusantara*.
- Dr.Nursapia Harahap, M. . (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri.
- Guney, A. and M. Z. K. (2008). *Understanding Meaningful Environment*.  
<https://www.ebsco.com/terms-of-use>
- Hidayat, T., & Satwikasari, A. F. (2019). Penerapan Konsep Analogi Pada Bangunan Bentang Lebar. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 75–80.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/4466>
- MAGELANG, D. K. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011. *Peraturan Daerah*.
- Makais, A. I. R. R. (2012). *Konsep Linguistik Dalam Rancangan Arsitektur*.
- SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021, Pub. L. No. 28 Tahun 2021, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia 95 (2021).
- Pamungkas, G. P., & Sultoni, A. (2020). Diskursus Kearifan Lokal Untuk Pengembangan City Branding Magelang Kota Sejuta Bunga. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(1), 50–60.  
<https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i1.625>
- Prof.dr.Sugiyono. (n.d.). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta Bandung.
- PUPR, K. (2020). *Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen*. <https://pu.go.id/berita/penandatanganan-perjanjian-pengusahaan-jalan-tol-yogyakarta-bawen>